



Systematic Literature Review: Hubungan Pola Asuh Keluarga dan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini

Noviarti ¹, Khamim Zarkasih Putro ²

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Indonesia^(1,2)

DOI: [10.31004/obsesi.v10i1.8022](https://doi.org/10.31004/obsesi.v10i1.8022)

Abstrak

Perkembangan sosial-emosional anak usia dini merupakan fondasi penting bagi keberhasilan adaptasi dan pembentukan karakter pada tahap selanjutnya, sementara temuan empiris mengenai pengaruh pola asuh masih tersebar dan memerlukan sintesis akademik yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis bukti empiris tentang hubungan pola asuh keluarga dan perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Metode yang digunakan adalah systematic literature review terhadap artikel jurnal nasional terindeks yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir dan secara eksplisit membahas variabel pola asuh serta perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Hasil kajian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis secara konsisten berkontribusi positif terhadap regulasi emosi, empati, kemandirian, dan keterampilan sosial anak, sedangkan pola asuh permisif dan otoriter cenderung berkorelasi dengan perkembangan sosial-emosional yang kurang optimal. Simpulan penelitian menegaskan bahwa pola asuh yang hangat, responsif, dan konsisten merupakan determinan utama perkembangan sosial-emosional anak. Temuan ini memperkuat landasan teoretis tentang pentingnya kualitas interaksi keluarga serta menjadi rujukan praktis bagi orang tua dan pendidik dalam mengoptimalkan pengasuhan.

Kata kunci: *anak usia dini, perkembangan sosial-emosional, pola asuh, systematic literature review*

Abstract

Early childhood socio-emotional development constitutes a critical foundation for later adaptation and character formation, yet empirical findings on parenting influences remain fragmented and require systematic academic synthesis. This study aims to synthesize empirical evidence on the relationship between family parenting styles and early childhood socio-emotional development. The method employed was a systematic literature review of nationally indexed journal articles published within the last five years that explicitly examined parenting styles and socio-emotional development variables. The findings indicate that democratic parenting consistently contributes positively to children's emotional regulation, empathy, independence, and social skills, whereas permissive and authoritarian styles tend to be associated with less optimal socio-emotional outcomes. The study concludes that warm, responsive, and consistent parenting is a key determinant of optimal socio-emotional development in early childhood. These findings strengthen the theoretical framework on family interaction quality and provide practical guidance for parents and educators.

Keywords: *early childhood, parenting style, socio-emotional development, systematic literature review*

Pendahuluan

Perkembangan sosial-emosional anak usia dini merupakan fondasi penting dalam pembentukan kepribadian, kemampuan adaptasi, dan kesiapan belajar anak pada jenjang pendidikan berikutnya. Kemampuan mengenali dan mengelola emosi, membangun hubungan interpersonal, serta menunjukkan perilaku sosial yang sesuai dengan norma berkembang secara signifikan pada masa kanak-kanak awal. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kualitas perkembangan sosial-emosional anak sangat dipengaruhi oleh interaksi awal dalam lingkungan keluarga (Asri, 2018; Bastia Eka Putri et al., 2023; Rosyida et al., 2025). Anak yang memperoleh dukungan emosional yang konsisten dari orang tua cenderung memiliki regulasi emosi yang lebih baik, empati yang berkembang, serta kemampuan bersosialisasi yang lebih adaptif.

Keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama memiliki peran strategis dalam membentuk pola respons emosional dan perilaku sosial anak. Pola asuh yang diterapkan orang tua menjadi determinan utama dalam proses tersebut. Penelitian Arta dan Prahesti (2024) menunjukkan bahwa pola asuh memiliki kontribusi signifikan terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia 5-6 tahun, terutama dalam konteks tantangan era digital. Temuan ini diperkuat oleh Asmayyah et al. (2023) serta Mulyeni et al. (2023) yang menyatakan bahwa praktik pengasuhan yang hangat dan terarah berhubungan positif dengan kemampuan sosial anak di lingkungan PAUD.

Namun demikian, hubungan antara pola asuh dan perkembangan sosial-emosional anak tidak selalu bersifat linier. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis cenderung memberikan dampak paling konsisten terhadap perkembangan regulasi emosi dan keterampilan sosial (Hikmawati et al., 2023; Salna et al., 2025). Di sisi lain, pola asuh permisif dan otoriter dilaporkan berpotensi menghambat perkembangan sosial-emosional apabila tidak disertai komunikasi dan responsivitas yang memadai (Ahmad Haerudin & Mayasarokh, 2024; Safitri & Veronika Roesminingsih, 2023). Variasi temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas pola asuh dipengaruhi pula oleh konteks sosial, karakteristik anak, serta dinamika keluarga.

Kajian lain memperluas perspektif dengan menyoroti faktor kontekstual yang menyertai praktik pengasuhan. Putri dan Diana (2024) mengungkapkan bahwa orang tua yang bekerja menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas interaksi emosional dengan anak, sementara Lesmi (2022) menekankan pentingnya strategi pengasuhan adaptif pada keluarga dengan kedua orang tua bekerja. Selain itu, tekanan pengasuhan dan faktor usia ibu juga dilaporkan memiliki korelasi terhadap kualitas perkembangan sosial-emosional anak (Aprianti et al., 2024; Maulidiyah et al., 2025). Temuan tersebut menunjukkan bahwa pola asuh tidak berdiri sendiri, melainkan berinteraksi dengan kondisi psikologis dan sosial orang tua.

Penelitian juga menunjukkan bahwa pendekatan pengasuhan perlu mempertimbangkan karakteristik khusus anak. Daisiu dan Yunitasari (2025) menegaskan bahwa anak dengan ADHD dan hiperaktivitas memerlukan pola asuh yang lebih adaptif dan responsif agar perkembangan sosial-emosionalnya tetap optimal. Sementara itu, Nafis et al. (2024) menambahkan bahwa penerimaan teman sebaya turut memperkuat dampak positif pola asuh terhadap keterampilan interpersonal anak. Dengan demikian, perkembangan sosial-emosional anak merupakan hasil interaksi kompleks antara pola asuh, lingkungan sosial, dan karakteristik individual anak.

Meskipun penelitian mengenai pola asuh dan perkembangan sosial-emosional anak usia dini telah berkembang pesat, hasil-hasil penelitian tersebut masih tersebar dalam berbagai konteks, metode, dan fokus kajian. Sebagian penelitian menitikberatkan pada jenis pola asuh tertentu, sementara penelitian lain mengaitkannya dengan variabel tambahan seperti stres pengasuhan, kondisi sosial ekonomi, atau latar belakang keluarga (Kartika et al., 2024; Sodik et al., 2025). Fragmentasi ini menyebabkan belum adanya sintesis komprehensif yang memetakan kecenderungan temuan secara sistematis.

Selain itu, perbedaan desain penelitian, karakteristik subjek, serta instrumen pengukuran perkembangan sosial-emosional turut memengaruhi variasi hasil yang diperoleh. Beberapa studi menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen skala terstandar, sementara yang lain menggunakan pendekatan kualitatif berbasis observasi dan wawancara mendalam. Perbedaan metodologis ini berimplikasi pada keragaman interpretasi mengenai efektivitas pola asuh tertentu.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang tidak hanya merangkum temuan, tetapi juga mengintegrasikan berbagai pendekatan tersebut dalam satu kerangka analisis yang sistematis dan transparan agar diperoleh pemahaman yang lebih utuh dan reflektif.

Beberapa studi literatur telah dilakukan, namun sebagian besar masih bersifat naratif dan belum menggunakan prosedur seleksi artikel yang terstruktur. Yuliana (2025) menunjukkan pentingnya pendekatan literatur sistematis untuk memetakan pola asuh dan perkembangan sosial anak, tetapi kajian tersebut masih terbatas pada aspek tertentu dan belum secara spesifik mengintegrasikan perkembangan sosial-emosional secara menyeluruh. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan akademik untuk melakukan kajian literatur sistematis yang lebih komprehensif dan transparan.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat diidentifikasi kesenjangan penelitian berupa belum terintegrasinya temuan empiris mengenai pola asuh keluarga dan perkembangan sosial-emosional anak usia dini dalam satu kerangka sintesis yang sistematis. Selain itu, variasi konteks penelitian dan pendekatan metodologis yang digunakan menyebabkan perbedaan kesimpulan yang memerlukan klarifikasi melalui proses seleksi dan analisis yang terstruktur.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyintesis secara sistematis hasil-hasil penelitian mengenai perkembangan sosial-emosional anak usia dini dalam konteks pola asuh keluarga. Secara khusus, kajian ini menganalisis karakteristik perkembangan sosial-emosional anak, mengidentifikasi bentuk pola asuh yang berpengaruh, serta merumuskan kerangka konseptual hubungan antara keduanya berdasarkan temuan empiris yang terpilih secara sistematis.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan pendekatan *systematic literature review* yang mengikuti prosedur seleksi terstruktur untuk mengintegrasikan berbagai temuan empiris terkini. Dengan menggabungkan penelitian nasional yang relevan dan kredibel, kajian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai kontribusi pola asuh keluarga terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini, serta menjadi rujukan konseptual bagi pengembangan praktik pengasuhan dan kebijakan pendidikan anak usia dini.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur sistematis atau *systematic literature review*. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan penelusuran, seleksi, dan sintesis penelitian terdahulu secara terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan mengintegrasikan temuan empiris mengenai perkembangan sosial-emosional anak usia dini dalam konteks pola asuh keluarga, sekaligus mengidentifikasi kecenderungan hasil penelitian serta kesenjangan kajian yang masih terbuka.

Prosedur *systematic review* dalam penelitian ini mengacu pada kerangka Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses atau PRISMA. Penggunaan kerangka ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi artikel dilakukan secara sistematis serta terdokumentasi dengan jelas.

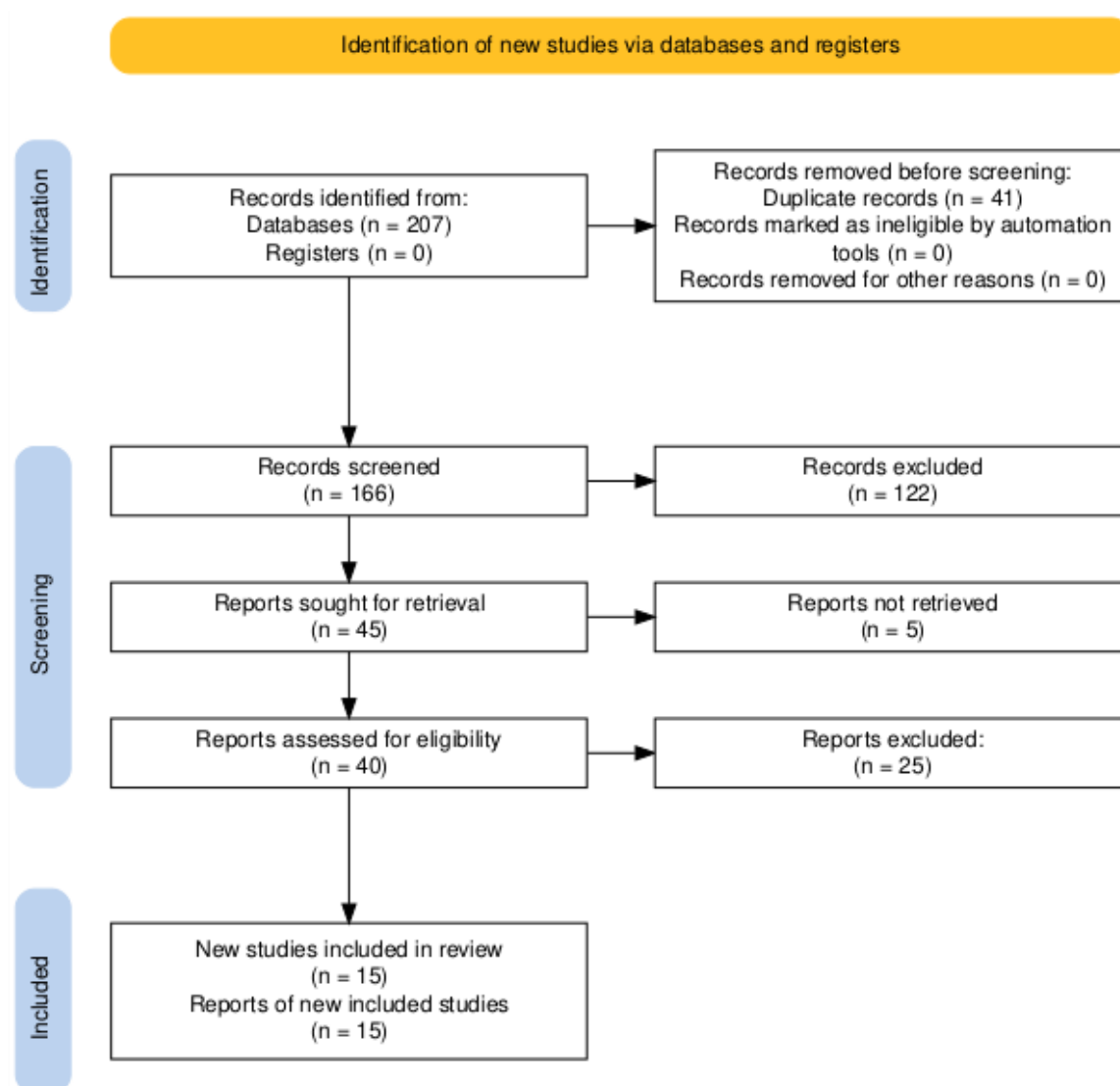
Data penelitian diperoleh dari artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan diakses melalui tiga basis data utama, yaitu GARUDA, Google Scholar, dan Portal Jurnal Perguruan Tinggi. Pemilihan ketiga basis data tersebut didasarkan pada pertimbangan kredibilitas sumber, aksesibilitas artikel, serta relevansi bidang kajian pendidikan anak usia dini dan studi keluarga. Penelusuran dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci seperti "perkembangan sosial emosional anak usia dini", "pola asuh orang tua", "parenting style", dan "early childhood social emotional development". Penelusuran dibatasi pada artikel yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2022 hingga 2025 agar diperoleh referensi yang mutakhir dan relevan dengan dinamika pengasuhan kontemporer.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: 1) Artikel penelitian empiris atau kajian literatur yang membahas secara langsung hubungan antara pola asuh keluarga dan perkembangan sosial-emosional anak usia dini. 2) Artikel dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional yang memiliki akses terbuka dan dapat ditelusuri secara daring. 3) Artikel memuat penjelasan metodologi dan

hasil penelitian secara jelas. 4) Subjek penelitian berfokus pada anak usia dini dalam rentang usia 0 hingga 6 tahun.

Adapun kriteria eksklusi meliputi: 1) Artikel yang tidak relevan secara substansi dengan fokus penelitian. 2) Artikel yang tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap. 3) Artikel duplikat yang ditemukan pada lebih dari satu basis data. 4) Artikel berupa opini, esai populer, atau publikasi nonilmiah.

Proses seleksi artikel dilakukan secara bertahap sesuai alur PRISMA. Pada tahap identifikasi, diperoleh 207 artikel dari tiga basis data yang digunakan. Setelah dilakukan penghapusan duplikasi sebanyak 41 artikel, tersisa 166 artikel untuk tahap penyaringan berdasarkan judul dan abstrak. Pada tahap ini, 121 artikel dieliminasi karena tidak sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, 45 artikel ditelusuri dalam bentuk teks lengkap, namun 5 artikel tidak dapat diakses secara penuh. Dari 40 artikel yang dinilai kelayakannya berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sebanyak 25 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi persyaratan penelitian. Dengan demikian, diperoleh 15 artikel yang dianalisis secara mendalam dalam kajian ini. Alur seleksi artikel tersebut disajikan pada Gambar 1 dalam bentuk diagram PRISMA.



Gambar 1. PRISMA Model Search Flow

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap artikel-artikel terpilih. Instrumen penelitian berupa lembar ekstraksi data yang dirancang untuk mencatat informasi penting dari setiap artikel, meliputi identitas publikasi, tujuan penelitian, metode yang digunakan, karakteristik subjek, serta temuan utama yang berkaitan dengan perkembangan sosial-emosional

anak usia dini dan pola asuh keluarga. Penggunaan instrumen yang sama pada seluruh artikel bertujuan menjaga konsistensi dan keseragaman data.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu membaca secara mendalam setiap artikel, melakukan pengkodean terhadap temuan utama, mengelompokkan kode ke dalam tema-tema yang memiliki kesamaan makna, serta menyusun sintesis tematik yang menggambarkan pola hubungan antara pola asuh keluarga dan perkembangan sosial-emosional anak usia dini.

Untuk menjaga validitas dan reliabilitas kajian, peneliti memastikan bahwa seluruh artikel yang dianalisis memenuhi kriteria seleksi yang telah ditetapkan serta berasal dari sumber yang kredibel dan dapat diakses. Konsistensi analisis dijaga melalui penggunaan pedoman ekstraksi data yang terstruktur dan pembacaan berulang terhadap artikel guna meminimalkan bias interpretasi. Selain itu, sintesis temuan dilakukan dengan membandingkan hasil antarartikel sehingga diperoleh pola yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Melalui prosedur ini, penelitian diharapkan memiliki transparansi metodologis yang kuat, dapat direplikasi oleh peneliti lain, serta memberikan sintesis literatur yang komprehensif mengenai peran pola asuh keluarga dalam perkembangan sosial-emosional anak usia dini.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Tinjauan Pustaka

Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Aurora Angelina et al. (2024)	Penerapan Pola Asuh Berbasis Kearifan Lokal Madura "Terater" untuk Meningkatkan Sosial Emosional Anak Usia Dini	Kualitatif deskriptif	Budaya <i>ter-ater</i> efektif meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan bersosialisasi anak usia dini.
Asmayyah et al. (2023)	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Cerdas Ceria	Kuantitatif deskriptif	Pola asuh berpengaruh signifikan terhadap kemampuan anak dalam mengelola emosi dan menjalin hubungan sosial.
Dhiu & Fono (2022)	Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini	Deskriptif Kualitatif	Pola asuh demokratis berdampak positif, sedangkan otoriter dan permisif cenderung menghambat perkembangan sosial-emosional.
Habibah (2025)	Implementasi Pola Asuh Positif dan Implikasinya terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Lembaga PAUD	Kualitatif (studi kasus)	Pola asuh positif secara konsisten meningkatkan regulasi emosi, empati, dan keterampilan sosial.
Hikmawati et al. (2023)	Pola Asuh Anak Usia Dini dalam Penanaman Perilaku Sosio-Emosional Anak	Kualitatif	Kombinasi pola asuh demokratis dan gaya transaksi melalui kesepakatan aturan dan sanksi yang jelas mampu menumbuhkan tanggung jawab, kemandirian, dan disiplin anak.
Ismawati et al. (2024)	Dampak Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini	Library research	Terdapat tiga tipe pola asuh, yaitu demokratis, otoriter, dan permisif; pola asuh demokratis paling mendukung perkembangan sosial-emosional anak, sedangkan pola otoriter dan permisif cenderung berdampak kurang optimal.

Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Khumaeroh & Widjayatri (2022)	Pola Asuh Orangtua Generasi Milenial terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini	Studi Literatur	Pola asuh orangtua generasi milenial terhadap perkembangan sosial emosional memiliki pengaruh yang sangat besar.
Mulyeni et al. (2023)	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun (Studi Kasus Pada TK Tarbiyatul Athfal Garut)	Studi kasus kualitatif	Pola asuh demokratis paling efektif meningkatkan kemandirian anak usia dini.
Narumi & Rizana (2023)	Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua pada Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial-Emosional dan Kognitif Anak Prasekolah di Desa Babelan Kota	kuantitatif	Ada hubungan signifikan antara pola asuh penggunaan gadget dengan perkembangan sosial-emosional dan kognitif anak.
Putri & Diana (2024)	Pola Asuh Orang Tua yang Bekerja dalam Perkembangan Sosial-Emosi Anak Usia Dini	Kualitatif deskriptif	Pola asuh demokratis membentuk anak mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab.
Safitri et al. (2023)	Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 2-4 Tahun pada Keluarga dengan Pola Asuh Permisif di Desa Papar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.	Kualitatif deskriptif	Pola asuh permisif menyebabkan rendahnya disiplin dan pengendalian emosi anak.
Shofuroh & Wulandari (2024)	Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Proses Perkembangan Sosial Emosional Anak	Deskriptif Kualitatif	Pola asuh otoriter membuat anak menjadi lebih penurut namun merasa sangat tertekan.
Sodik et al. (2025)	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di PAUD	Kuantitatif	Anak dengan pola asuh demokratis menunjukkan kemampuan adaptasi dan kerja sama sosial lebih baik.
Solihat et al. (2025)	Analisis Pola Asuh Otoriter terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD BKB KEMAS Pancasona Desa Ukirsari	Kualitatif	Otoriter membentuk disiplin, namun memicu kecemasan, ketakutan, kurang percaya diri anak.
(Uhro et al., 2024)	Pengaruh Pola Asuh Permisif Di Era Digital Terhadap Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Adduriyat Cilegon	Deskriptif kuantitatif	Pola asuh permisif digital berpengaruh signifikan 70,3% terhadap perkembangan sosial emosional anak.

Hasil kajian literatur sistematis terhadap 15 artikel menunjukkan bahwa pola asuh keluarga merupakan determinan utama dalam perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Secara konsisten, berbagai penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, menunjukkan bahwa pola asuh

demokratis atau otoritatif berhubungan positif dengan kemampuan regulasi emosi, empati, perilaku prososial, kemandirian, serta keterampilan interaksi sosial anak (Dhiu & Fono, 2022; Ismawati et al., 2024; Siti Magfiroh & Hilman, 2025). Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian lain yang menunjukkan bahwa kombinasi kehangatan emosional dan penerapan batasan yang konsisten dalam pengasuhan berkontribusi signifikan terhadap stabilitas emosi dan kualitas interaksi sosial anak usia dini (Asmaiyah et al., 2023; Sodik et al., 2025).

Namun demikian, ketika temuan-temuan tersebut dianalisis secara komparatif, muncul variasi hasil yang dipengaruhi oleh faktor kontekstual sosial, budaya, dan karakteristik keluarga. Safitri dan Veronika Roesminingsih (2023) menunjukkan bahwa pada keluarga dengan pola asuh permisif, anak cenderung mengalami kesulitan dalam kontrol diri dan kepatuhan terhadap norma sosial. Akan tetapi, pada konteks keluarga milenial yang lebih dialogis dan fleksibel, Khumaeroh dan Widjayatri (2022) menyatakan bahwa fleksibilitas yang tetap disertai komunikasi efektif justru meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan bersosialisasi anak. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa kategori pola asuh tidak selalu bersifat kaku, melainkan dapat mengalami adaptasi sesuai dengan nilai dan dinamika keluarga modern (Setyaningsih et al., 2025).

Dalam konteks keluarga dengan orang tua bekerja, variasi hasil juga tampak cukup signifikan. Putri dan Diana (2024) menegaskan bahwa kualitas keterlibatan emosional orang tua lebih berpengaruh dibandingkan dengan kuantitas waktu bersama anak. Di sisi lain, Syahrul dan Nurhafizah (2021) menemukan bahwa tekanan sosial dan ekonomi, khususnya pada masa krisis seperti pandemi, dapat menurunkan sensitivitas orang tua sehingga berdampak pada stabilitas emosi anak. Dengan demikian, efektivitas pola asuh sangat dipengaruhi oleh kondisi struktural dan psikososial keluarga.

Analisis terhadap karakteristik anak juga memperlihatkan adanya diferensiasi pengaruh pola asuh. Daisiu dan Yunitasari (2025) menunjukkan bahwa pada anak berkebutuhan khusus, pola asuh adaptif dan responsif lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan yang terlalu kaku. Hal ini mempertegas bahwa hubungan antara pola asuh dan perkembangan sosial-emosional tidak bersifat linier, melainkan kontekstual dan bergantung pada kebutuhan individual anak. Temuan ini juga sejalan dengan Mulyeni et al. (2023) yang menemukan bahwa pendekatan suportif meningkatkan stabilitas emosi dan perilaku prososial anak usia 4–6 tahun secara lebih signifikan dibandingkan dengan pendekatan yang menekankan kontrol semata.

Jika ditinjau dari perspektif teoretis, temuan-temuan ini memperkuat asumsi dasar teori perkembangan sosial-emosional yang menekankan pentingnya interaksi hangat dan konsisten antara anak dan figur pengasuh sebagai fondasi pembentukan kompetensi sosial. Hasil penelitian empiris dalam kajian ini menunjukkan bahwa regulasi emosi dan empati berkembang optimal ketika anak memperoleh kelekatan emosional yang aman serta pengalaman komunikasi dua arah dalam keluarga (Hikmawati et al., 2023; Siti Magfiroh & Hilman, 2025). Di sisi lain, variasi temuan antarpelatihan menunjukkan bahwa praktik pengasuhan dipengaruhi oleh latar sosial budaya, termasuk nilai religiusitas dan dukungan keluarga besar yang dalam beberapa studi berperan sebagai faktor protektif terhadap perkembangan sosial-emosional anak (Satrial et al., 2025).

Dalam dialog antara teori dan temuan empiris, terlihat bahwa pola asuh demokratis bukan sekadar kategori tipologis, tetapi merupakan proses dinamis yang mencakup komunikasi, konsistensi aturan, sensitivitas emosional, serta adaptasi terhadap perubahan sosial. Asmaiyah et al. (2023) menegaskan bahwa pola asuh yang efektif selalu mengintegrasikan kontrol yang proporsional dengan kehangatan emosional. Namun, inkonsistensi hasil pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan pola asuh yang sama dapat menghasilkan dampak berbeda apabila konteks budaya, tekanan ekonomi, atau karakteristik anak tidak diperhitungkan (Safitri & Veronika Roesminingsih, 2023; Setyaningsih et al., 2025; Syahrul & Nurhafizah, 2021).

Secara keseluruhan, sintesis ini menegaskan bahwa pola asuh keluarga merupakan faktor sentral dalam perkembangan sosial-emosional anak usia dini, tetapi efektivitasnya dipengaruhi oleh faktor mediasi dan moderasi yang kompleks. Kebaruan kajian ini terletak pada integrasi temuan empiris nasional periode mutakhir yang tidak hanya mengonfirmasi dominasi pola asuh demokratis (Dhiu & Fono, 2022; Sodik et al., 2025), tetapi juga mengungkap variasi hasil berdasarkan konteks

keluarga modern, kondisi sosial ekonomi, generasi orang tua, serta kebutuhan individual anak (Daisiu & Yunitasari, 2025; Putri & Diana, 2024; Syahrul & Nurhafizah, 2021). Dengan demikian, pembahasan ini memberikan kontribusi yang lebih reflektif dan kontekstual terhadap pengembangan teori dan praktik pengasuhan dalam pendidikan anak usia dini.

Simpulan

Kajian literatur sistematis ini bertujuan untuk menyintesis temuan penelitian mengenai perkembangan sosial-emosional anak usia dini dalam konteks pola asuh keluarga. Hasil sintesis menunjukkan bahwa pola asuh keluarga merupakan determinan penting dalam pembentukan regulasi emosi, empati, perilaku prososial, dan keterampilan interaksi sosial anak. Pola asuh demokratis atau otoritatif secara konsisten muncul sebagai pendekatan yang paling adaptif karena memadukan kehangatan emosional, komunikasi dua arah, serta penerapan batasan yang jelas dan konsisten. Namun demikian, variasi temuan antarpelatihan menunjukkan bahwa efektivitas pola asuh juga dipengaruhi oleh faktor kontekstual, seperti latar belakang sosial budaya, karakteristik keluarga, dinamika orang tua bekerja, serta tantangan era digital.

Secara teoretis, kajian ini memperkuat dialog antara teori perkembangan sosial-emosional dan praktik pengasuhan dengan menempatkan pola asuh sebagai proses relasional yang adaptif dan kontekstual, bukan sekadar kategori tipologis. Secara praktis, temuan ini mengimplikasikan perlunya program pendampingan orang tua yang menekankan keseimbangan antara dukungan emosional dan pengendalian perilaku, serta penguatan kolaborasi antara keluarga dan satuan PAUD. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi faktor mediasi dan moderasi, termasuk variabel budaya dan sosial ekonomi, guna memperdalam pemahaman mengenai variasi hasil perkembangan sosial-emosional anak usia dini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini, khususnya pengelola jurnal dan penulis artikel yang menjadi sumber kajian dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan sejawat yang telah memberikan masukan dan saran sehingga artikel ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Ahmad Haerudin, D., & Mayasarokh, M. (2024). Peran Pola Asuh Permisif terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(2), 544–552. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i2.3282>
- Aprianti, W. P., Yandri, H., & Vitaloka, W. (2024). Nurturing emotional foundations: Investigating the impact of parenting style and parenting stress on early childhood emotional well-being. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 14–30. <https://doi.org/10.24042/00202472110900>
- Arta, D. Y., & Prahesti, S. I. (2024). Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Era Digital. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(6), 1940–1946. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6675>
- Asmaiyah, Hayati, S., & Nurhayati, I. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Cerdas Ceria. *Eduasiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.70437/edusiana.v1i2.181>
- Asri, A. A. S. (2018). Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13793>
- Aurora Angelina, S., Widiatsih, A., & Muarif, S. (2024). Penerapan Pola Asuh Berbasis Kearifan Lokal Madura “Ter ater” untuk Meningkatkan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 5(4).

- Bastia Eka Putri, A., Badarussamsi, & Yusria. (2023). Pola Asuh Orangtua Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Agriculture, Ecosystems and Environment*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.4>
- Daisiu, F. K., & Yunitasari, S. E. (2025). Pola Asuh Orang Tua terhadap Sosial Emosional Anak Berkebutuhan Khusus dengan Gangguan Pemusatan Perhatian (ADHD) dan Hiperaktif. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 5. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v5i1.645>
- Dhiu, K. D., & Fono, Y. M. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Edukisd: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1). <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i1.1328>
- Habibah, N. (2025). Implementasi Pola Asuh Positif dan Implikasinya terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Lembaga PAUD. *Pedagogia: Jurnal Keguruan Dan Kependidikan*, 1.
- Hikmawati, L., Arbarini, M., & Suminar, T. (2023). Pola Asuh Anak Usia Dini dalam Penanaman Perilaku Sosio Emosional Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1447-1464. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3587>
- Ismawati, D., Puspita, Y., & Raharjo, S. (2024). Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 49-61. <https://doi.org/10.70437/edusiana.v2i1.459>
- Kartika, F., Ridanti, S., Batubara, K., & Mufaro'ah. (2024). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bantan. *Jurnal Cerlang Pendidikan Anak Usia Dini (JCPAUD)*. <https://doi.org/10.37640/jcpaud.vXXiX.94>
- Khumaeroh, S., & Widjayatri, R. D. (2022). Pola Asuh Orangtua Generasi Milenial terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2). <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.2519>
- Lesmi, K. (2022). Peran Pola Asuh Orang Tua yang Bekerja Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, IV(1). <https://doi.org/10.37577/jp3m.v4i1.404>
- Maulidiyah, E. C., Fitri, R., Reza, M., & Fadzil, A. N. (2025). Effects of Maternal Age and Parenting Stress on the Social-Emotional Development of Young Children. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 13(2), 210-218. <https://doi.org/10.23887/paud.v13i2.64389>
- Mulyeni, S., Sutisna, J., Suminar, E. R., & Herlina, H. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun (Studi Kasus Pada TK Tarbiyatul Athfal Garut). *Indonesian Journal of Social Science (IJSS)*, 1(1), 49-63. <https://jurnal.pdpi.or.id/index.php/ijss/article/view/11>
- Nafis, N. S., Arbarini, M., & Diana. (2024). The Role of Parenting Styles and Peer Acceptance in Shaping Interpersonal Skills in Early Childhood: A Study in Pati Regency. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 19, 254-262. <https://doi.org/10.21009/jpud.v19i2.51028>
- Narumi, N., & Rizana, A. (2023). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Pada Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional dan Kognitif Anak Prasekolah di Desa Babelan Kota. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(11), 3386-3399. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.10980>
- Putri, A. S., & Diana, R. R. (2024). Pola Asuh Orang Tua Bekerja dalam Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Insan Cendekia*, 5(2), 27-36. <https://doi.org/10.54012/jurnalinsancendekia.v5i2.551>
- Rosyida, M., Lestari, I., & Widjanarko, M. (2025). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.9985>
- Safitri, A., & Veronika Roesminingsih, M. (2023). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 2-4 Tahun pada Keluarga Dengan Pola Asuh Permisif di Desa Papar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 12, 80-88.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/53830>

- Safitri, A., Veronika Roesminingsih, M., Luar Sekolah, P., Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Gedung O-, L., & Lidah Wetan Sby Kode Pos, J. (2023). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 2-4 Tahun pada Keluarga Dengan Pola Asuh Permisif di Desa Papar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 12, 80–88.
- Salna, I., Rahmadanti, I., & Fitriani Munth, A. (2025). Pola Asuh Demokratis, Otoriter, dan Permisif terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Kewarganegaraan*, 2. <https://doi.org/10.61132/paud.v2i4.871>
- Satrial, A., Fitriana, D., Rahmi, E., & Arifin, Z. (2025). Journal of Islamic Early Childhood Education Parental Patterns In Educating Early Childhood Emotional Development. In *Juornal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1).
- Setyaningsih, D., Tandilo Mamma, A., & Olua, E. (2025). The Impact of Authoritative Parenting Patterns on the Social-Emotional Development of Early Childhood in Indonesia Article Info. *World Psychology*, 4(1), 112–122.
- Shofuroh, H., & Wulandari, H. (2024). Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Proses Perkembangan Sosial Emosional Anak. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 4363–4373.
- Siti Magfiroh, V., & Hilman, C. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di RA Al-Hidayah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(2). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.41295>
- Sodik, N. A. M., Enjelita, S. P., Nggai, N., & Ladiku, F. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di PAUD. *Inovasi Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2(4), 139–148. <https://doi.org/10.61132/inpaud.v2i4.788>
- Solihat, A., Risna, I., & Laili, M. M. (2025). Analisis Pola Asuh Otoriter Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD BKB Kemas Pancasona Desa Ukirsari. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 11, 61–70. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v9i2.26370>
- Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2021). Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 683–696. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.792>
- Uhro, A., Hayati, S., & Nurhayati, I. (2024). Pengaruh Pola Asuh Permisif di Era Digital Terhadap Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di RA Adduriyat Cilegon.
- Yuliana. (2025). Studi Literatur Sistematis Tentang Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2477–2143. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.28983>